

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di PT. BNI Syariah. Penelitian ini dilakukan pada data triwulan dari September 2010 sampai dengan data Desember 2020. Adapun objek yang diteliti oleh penulis merupakan rasio keuangan yakni Piutang Qardh Terhadap Total Aktiva yang dipublikasikan melalui *website* PT. BNI Syariah. Data yang digunakan adalah data triwulan yang telah dipublikasikan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2021. Dengan tahun pengamatan September 2010 sampai dengan Desember 2020. Peneliti memilih Piutang Qardh sebagai variabel Independen dan Total Aktiva sebagai variabel dependen pada PT. BNI Syariah periode september 2010 – Desember 2020.

B. Metode Penelitian

Jenis metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut kehadiran variabel, penelitian deskriptif dilakukan terhadap variabel yang data-datanya sudah ada tanpa proses manipulasi (data masa lalu dan sekarang). Menurut tingkat

eksplanasi, penelitian deskriptif dilakukan untuk menggambarkan suatu variabel secara mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel dengan variabel lainnya.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Populasi adalah tempat terjadinya masalah yang kita selidiki. Populasi itu bisa manusia dan bukan manusia, misalnya lembaga, badan sosial, wilayah, kelompok atau apa saja yang akan dijadikan sumber informasi.²

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan data Piutang Qardh dan Total Aktiva pada PT. BNI Syariah periode September 2010 - Desember 2020.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Sampel diambil bila kita merasa tidak mampu meneliti seluruh populasi. Syarat utama sampel ialah harus mewakili populasi.³ Pengambilan

¹ Dedy Kuswanto, *Statistik Untuk Pemula & Orang Awam*, (Jakarta: Laskar Aksara, 2012), hlm 64.

² Mohammad Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif - kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm 257.

³ Mohammad Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif....*, hlm 258.

sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴ Dalam penelitian ini penulis mengambil data Piutang Qardh dan Total Aktiva Pada PT. BNI Syariah periode September 2010 - Desember 2020.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang berkaitan dengan upaya mendapatkan suatu data.⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi, yaitu Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.⁶

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah tersedia

⁴ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: UB Press, 2012), hlm 41-42.

⁵ Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi Konsep, Teori, dan Penerapan*, (Malang: UB Press, 2017), hlm 31.

⁶ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm 66.

atau telah dikumpulkan oleh orang atau lembaga tertentu.⁷ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series*. *Time series* adalah data yang secara kronologis disusun menurut waktu seperti harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Tujuan penggunaan data *time series* adalah untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang kurun waktu tertentu.⁸

Sumber data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. BNI Syariah triwulan. Mulai dari bulan September 2010 - Desember 2020. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu Piutang Qardh sebagai variabel bebas (*Independent*), dan Total Aktiva sebagai variabel terikat (*Dependent*).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data.⁹ Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif

⁷ Syukra Alhamda, *Buku Ajar Metlit dan Statistik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 94.

⁸ Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Bekasi: Gramata Publishing, 2018), hlm 76.

⁹ Hendrawati, "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Quick Ratio*, *Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* Terhadap *Return On Equity (ROE)* Pada Bank Konvensional Di Indonesia Periode 2010-2014". dalam: *Jurnal Manajemen*, Universitas Azzahra (Vol 06 No 2, Oktober 2018).

dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang bersumber dari *website* resmi PT. BNI Syariah: <https://www.bnisyariah.co.id>

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah sebuah statistik yang didapat dari proses pengolahan data yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.¹¹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dibuat untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Secara umum, data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.¹² Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan dua cara sebagai berikut: (1). Metode grafik, metode ini dapat dilihat dalam penyebaran data disekitar garis diagonal pada grafik normal *p-p plot of regression standardized* dengan kriteria a). Jika data

¹⁰ Syofian Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm 101.

¹¹ Jubilee Enterprise, *Trik Membuat Skripsi & Statistik Dengan Word Dan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hlm 81.

¹² Jubilee Enterprise, *Trik Membuat Skripsi & Statistik Dengan Word Dan SPSS*, ..., hlm 105.

menyebarkan disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. b). Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. (2). Metode statistik dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Metode pengujian ini menilai normal tidaknya distribusi data dengan cara melihat nilai signifikan variabel, jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data tersebut menunjukkan distribusi data normal.¹³

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke l;d

pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika NX-FE-,berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan uji heterokedastisitas dengan uji glejser. Uji ini mengharapakan seluruh variabel yang diuji tidak

¹³ Yulia Qurota Ayuni dan Hening Widi Oetomo, “Pengaruh CAR, LDR Dan CIC Terhadap ROE Perbankan Yang Terdaftar Di BEI.” dalam: Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) (Vol. 6 No 6, Juni 2017), hlm 7-8.

signifikan atau probabilitas signifikansinya lebih besar dari 0,05.¹⁴

c. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu (e_t) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (e_{t-1}). Autokorelasi sering terjadi pada sampel dengan *time series* dengan n-sampel adalah periode waktu. Sedangkan untuk sampel data *crosssection* dengan n-sampel item seperti perusahaan, orang, wilayah, dan lain sebagainya jarang terjadi, karena variabel pengganggu item sampel yang satu berbeda dengan yang lain.

Cara mudah mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson. Model regresi linear sederhana terbebas dari autokorelasi jika nilai Durbin Watson hitung terletak di daerah *No Autocorelasi*. Penentuan letak tersebut dibantu dengan tabel *dl* dan *du*, dibantu dengan nilai *k* (jumlah variabel independent). Pengujian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

¹⁴ Rosy Aprieza Puspita Zandra, “Pengaruh Biaya Operasional Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas”, dalam; Jurnal Akuntansi Dan Investasi, Universitas Madura, (Vol 1 No 1, Mei 2016), hlm 101.

Tabel 3.1
Daerah Autokorelasi

<i>Positif</i>	<i>No</i>	<i>Negatif</i>
<i>Autocorrelatio</i>	<i>Autocorrelatio</i>	<i>Autocorrelatio</i>
<i>n</i>	<i>n</i>	<i>n</i>
0	dl	2
	du	4-du
		4-dl
		4

Untuk mempercepat proses ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model dapat digunakan patokan nilai Durbin Watson hitung mendekati angka 2. Jika nilai Durbin Watson hitung mendekati atau di sekitar angka 2 maka model tersebut terbebas dari asumsi klasik autokorelasi, karena angka 2 pada uji Durbin Watson terletak di daerah *No Autocorrelation*.¹⁵

3. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau

¹⁵ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm 60-61.

negatif.¹⁶ Adapun bentuk persamaan dari regresi linier sederhana ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

dimana:

Y = Total Aktiva (nilai yang diprediksikan)

X = Piutang Qardh (nilai variabel independen)

a = Konstanta (apabila nilai X = 0)

b = Koefisien regresi sederhana antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

T-test ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji ini pada output SPSS dapat dilihat pada table *Coefficients*.¹⁷ Uji statistik t ini dapat dilihat dengan dua cara yaitu yang pertama melihat dari nilai signifikan < *alpha* yang ditetapkan (0,05). Sedangkan cara yang

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 188.

¹⁷ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS,...*, hlm 54..

kedua yaitu dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel. Apabila t hitung > t tabel maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.¹⁸

b. Uji Koefisien Korelasi (R)

Analisis korelasi merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan antar dua variabel atau lebih. Untuk menunjukkan besarnya keeratan hubungan antara dua variabel acak yang masing-masing memiliki skala pengukuran minimal interval dan berdistribusi bivariat, serta digunakan koefisien korelasi yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 + (\sum X)^2 \cdot (n\sum Y^2 + (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah periode

x = Jumlah piutang qardh

y = Jumlah total aktiva

¹⁸ Abdul Haris Romdhoni dan Bunga Chairunisa Chateradi, "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BCA Syariah Tahun 2010-2017)", dalam: Jurnal Edunomika, (Vol. 02 No 02, Agustus 2018), hlm 218.

Koefisien korelasi yang dirumuskan seperti itu di sebut koefisien korelasi Pearson atau koefisien korelasi *Product Moment*. Besar r adalah $-1 \leq r_{xy} \leq 1$. Tanda (+) menunjukkan pasangan X dan Y dengan arah yang sama, sedangkan tanda (-) menunjukkan pasangan X dan Y dengan arah yang berlawanan. r_{xy} yang besarnya semakin mendekati 1 menunjukkan hubungan X dan Y cenderung sangat erat. Jika mendekati 0 hubungan X dan Y cenderung kurang kuat. $r_{xy}=0$ menunjukkan tidak terdapat hubungan antara X dan Y. Kriteria hubungan korelasi juga dapat dijelaskan pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pengaruh Koefisien Korelasi¹⁹

Koefisien Korelasi (R)	Tafsiran
< 0,20	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

¹⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung;Alfabeta, 2013), hlm 231.

c. Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel *Model Summary* dan tertulis *R Square*.

Nilai *R Square* dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai 1. Pada umumnya sampel dengan data deret waktu (*time series*) memiliki *R Square* maupun *Adjusted R Square* cukup tinggi (di atas 0,5), sedangkan sampel dengan data item tertentu yang disebut data silang (*crosssection*) pada umumnya memiliki *R Square* maupun *Adjusted R Square* agak rendah (dibawah 0,5), namun tidak menutup kemungkinan data jenis *crosssection* memiliki nilai *R Square* maupun *Adjusted R Square* cukup tinggi.²⁰

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

²⁰ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS,...*, hlm 50-51.

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.²¹

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independent.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²² Dalam penelitian ini, sebagai variabel dependen adalah Total Aktiva. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT. BNI Syariah triwulan dari September 2010 - Desember 2020.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel variabel bebas.²³ Variabel bebas adalah merupakan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm 38.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,...*, hlm 39.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,...*, hlm 39.

variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah Piutang Qardh pada PT. BNI Syariah.